

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM
PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI KOTA TELUK
KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat mencapai Gelar
sarjana sosial Program Pendidikan Strata satu
program Administrasi Negara*



OLEH

SILVIA RAMADHANI

NPM : 220411085

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 18
Bulan : Juni
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA


SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

SEKRETARIS


EMILIA EMHARIS S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

- | | | |
|---------------------------------|----------------------|---|
| 1. DESRIADI, S.Sos., M.Si | (Pembimbing I) | () |
| 2. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si | (Pembimbing II) | () |
| 3. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si | (Anggota Penguji I) | () |
| 4. RIKA RAMADHANTI, S.Ip., M.Si | (Anggota Penguji II) | () |



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

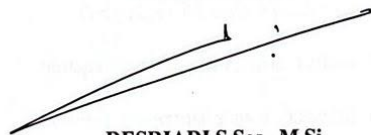
DEKASARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM
PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI KOTA
TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI
NAMA : SILVIA RAMADHANI
NPM : 220411085
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



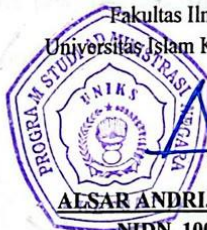
DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

PEMBIMBING II



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 100510890

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : SILVIA RAMADHANI
NPM : 220411085

Menyatakan bahwa, sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain dengan mencantumkan sumber orang lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 8 Juni 2026



SILVIA RAMADHANI
NPM. 220411085

MOTTO

“And Allah is the best of planners”.
(Q.S Ali Imran (3:54))

*“keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan milik mereka yang
senantiasa berusaha”.*
(Bj Habibie)

“Ilmu yang tertulis akan lebih lama dari penulisnya”.
(Silvia Ramadhani)

KATA PERSEMBAHAN

Assalamu ‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebuah ucapan rasa syukur “Alhamdulillah” penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang memberikan segala bentuk nikmat dan karunia-Nya kepada hambanya untuk melihat dan menyaksikan kebesaran serta keagungan-Nya terutama untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini dengan petunjuk dan keredhoan-Nya yang pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Untukmu sang pengemban amanat yang tak pernah berbuat khianat dan pembawa risalah yang takut akan berbuat salah yaitu Rasulullah SAW, yang akan tetap selalu penulis persembahkan sebuah doa keselamatan untuknya dan keluarga serta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sebagai *rijal ad-da’wah*. Mudah-mudahan kita menjadi umatnya yang terpilih dan layak untuk mendapatkan syafa’at dari-Nya Amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda tercinta Rusdi Efendi. Sosok pertama yang menyambut kehadiran saya ke dunia dengan penuh kebahagiaan. Terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan kehidupan yang terbaik untuk anak perempuanmu yang paling cantik ini, berkorban keringat, tenaga, dan pikiran. Serta mampu mendidik saya memberikan motivasi dukungan moral dan material serta doa sehingga meringankan langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ibunda tercinta, Aprini, sosok yang menjadi tempat pendidikan pertama saya. Terima kasih sebesar-besarnya atas cinta yang tidak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga. Terimah kasih atas setiap kata “iya” yang selalu diberikan

kepada penulis.

Teruntuk kakakku, Tania Amelia Putri, S.sos, Terima kasih telah ikut serta dalam proses penulisan skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Bharada Muhamar Alfian, sebagai *support system* yang telah kebersamai penulis dari masa maba hingga saat ini, yang juga selalu memberikan dukungan baik materi maupun motivasi. Kita berhasil saling menemani dalam proses masing-masing walaupun tidak mudah jika keduanya saling memperbaiki, memaafkan dan menerima maka masanya tidak akan pernah habis.

Teruntuk sahabat seperjuangan Tiara Dia Pransiska, May Shindy Febiola. Terima kasih atas bantuan serta kebersamaan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, Silvia Ramadhani. Terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri dari berbagai tekanan diluar kendali, dan yang paling penting terima kasih sudah berani, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, memilih untuk kuat dalam menyelesaikan apa yang dimulai.

Billahi fi Sabili al-haq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis



SILVIA RAMADHANI
NPM. 22041

KATA PENGANTAR

رومكيدعم لاسلأحه تاكربوللة

Sebuah ucapan rasa syukur “Alhamdulillah” penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan segala bentuk nikmat dan karunia-Nya kepada hambanya untuk melihat dan menyaksikan kebesaran serta keagungan-Nya. terutama untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan petunjuk dan keredhoan-Nya yang pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Untukmu sang pengemban amanat yang tak pernah berbuat khianat dan pembawa risalah yang takut akan berbuat salah yaitu Rasulullah SAW yang akan tetap selalu penulis persembahkan sebuah doa keselamatan untuknya dan keluarga serta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sebagai *rijal ad-da'wah* yang telah menyelamatkan umat manusia dari lembah kehancuran menuju kehidupan yang berperadapan (*yukhrijuhum min azh-zhulumat ila an-nur*) mudah-mudahan kita menjadi umatnya yang terpilih dan layak untuk mendapatkan syafa'at dari-Nya Amin.

Sebuah penelitian dengan judul : **“Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Kuantan Tengah”**, yang penulis angkat merupakan kajian dan telaah mencoba menemukan sebuah urgensi implemntasi dari suatu agenda kebijakan, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi telah dilaksanakan di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Kuantan Tengah.

Manfaat penelitian ini hendaknya dapat memberikan kontribusi kepada objek yang diteliti, sehingga memberikan rekomendasi sebagai acuan memperbaiki pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan.

Proses perancangan, penyusunan, pembuatan, serta penyelesaian penelitian ini penulis tidak menafikan bahwa banyak pihak yang terlibat dalam pembuatannya. Baik itu sifatnya dukungan materil, moril maupun dukungan spirituil berupa data, fasilitas, semangat dan motivasi, masukan, kritikan dan saran serta doa yang begitu besar terhadap penulis. Sehingga penulis mampu melewati berbagai halangan dan rintangan dalam penulisan penelitian ini.

Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dan telah membantu terbentuknya skripsi ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pdi., M.Pdi. Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan M, S.sos., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan kritikan, masukan dan saran serta motivasi kepada penulis sehingga selesainya penelitian ini.
5. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan kritikan, masukan dan saran dan motivasi kepada penulis sehingga selesainya penelitian ini.
6. Bapak Sarjan M, S.Sos, M. Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan serta motivasi penulis dalam kesuksesan penulisan penelitian ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu seluruh Dosen/Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik, memberikan pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membantu penulis sehingga lancarnya proses administrasi dalam menyelesaikan pendidikan akademik penulis.
9. Kepada bapak-bapak, ibu-ibu Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Kuantan Tengah dihaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap dukungan, serta data yang telah bapak-bapak dan ibu-ibu berikan kepada penulis.

Meskipun penulis telah berusaha keras dalam penulisan penelitian ini, namun penulis masih merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak guna untuk perbaikan menuju kearah kesempurnaan menuju penelitian selanjutnya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga atas segala apa yang telah diberikan oleh semua pihak dapat menjadi sebuah amal kebajikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah S.W.T. Amin Ya Robbal 'Alamin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Teluk Kuantan, 8 Juni 2026

Penulis



SILVIA RAMADHANI
NPM. 220411085

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	I
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTTO	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iiiiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara	9
2.1.2 Teori/Kebijakan Publik	11
2.1.2.1 Formulasi Kebijakan	16
2.1.2.2 Implementasi Kebijakan	17
2.1.3 Teori/Konsep Tata Kelola	20

2.1.4 Teori/Konsep Pengelolaan Sampah	21
2.1.5 Teori/Konsep Kelembagaan Dalam Pengelolaan Sampah	22
2.1.6 Teori/Konsep Partisipasi Masyarakat.....	23
2.1.7. Teori Organisasi.....	24
2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
2.3 Hipotesis	27
2.4 Definisi Operasional	27
2.5 Operasional Variabel	28
Variabel.....	29
Indikator.....	29
Sub Indikator.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Informan Penelitian.....	30
3.3 Sumber Data.....	31
3.3.1 Data Premier	31
3.3.2 Data Sekunder.....	31
3.4 Fokus Penelitian.....	32
3.5 Lokasi Penelitian.....	32
3.6 Metode Pengumpulan Data	33
3.6.1 Wawancara.....	33
3.6.2 Observasi	33
3.6.3 Dokumentasi	33
3.7 Metode Analisis Data	33
3.7.1 Penyajian Data	34
3.7.2 Verifikasi dan Kesimpulan	34
3.7.3 Alat Ukur Analisis	34
3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Kota Teluk Kuantan	37
4.2 Letak Geografis.....	39
4.3 Iklim.....	41
4.4 Topografi.....	41
4.5 Kependudukan	41

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIANError! Bookmark not defined.43

5.1. Identitas Penelitian.....	43
5.1.1. Informan Menurut Tingkat Umur	43
5.1.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
5.2 Hasil Penelitian Tentang Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Error! Bookmark not defined.	
5.2.1 Standar Dan Sasaran	46
5.2.1.1 Standar Pengelolaan	47
5.2.1.2 Sasaran Pengeolaan	48
5.1.2.3. Fasilitas Pengelolaan	49
5.2.2 Sumber Daya.....	50
5.2.2.1 Anggaran Pengelolaan.....	51
5.2.2.2 Fasilitas Pengelolaan	52
5.2.2.3 Ketepatan Waktu	53
5.2.3 Komunikasi Antar Organisasi.....	54
5.2.3.1 Koordinasi antar pelaksana.....	54
5.2.3.2 Mekanisme Komunikasi	55
5.2.3.3 Komunikasi.....	57
5.2.4 Sikap Tanggung Jawab Pelaksana Kebijakan.....	58
5.2.4.1 Sikap	58
5.2.4.2 Tanggung jawab	59
5.2.4.3 Respons.....	60
5.3 Analisis Penulis Tentang Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	62
5.3.1 Standar Dan Sasaran	62
5.3.2 Sumber Daya.....	62
5.3.3 Komunikasi Antar Organisasi.....	63
5.3.4 Sikap Dan Tanggung Jawab Pelaksana Kebijakan	64
BAB VI PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Timbunan Sampah Perkecamatan.....	5
Tabel 1. 2 Kepadatan Penduduk Desa/Kelurahan Di Kota Teluk Kuantan.....	6
Tabel 2. 1 Teori Kebijakan.....	14
Tabel 2. 2 Operasional Variabel	29
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	31
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4. 1 Jumlah penduduk desa/kelurahan kota Teluk Kuantan.....	42
Tabel 5. 1 : Klasifikasi Responden Kepala dan Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup.....	43
Tabel 5. 2 Klasifikasi Responden Untuk Masyarakat	44
Tabel 5. 3 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kepala dan Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup.....	44
Tabel 5. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Untuk Masyarakat	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 5. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala dan Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup.....	45
Tabel 5. 6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Untuk Masyarakat.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi	26
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I : Daftar Wawancara Penelitian tentang Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi	
II : Dokumentasi Penelitian tentang Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi	
III : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 039/kpts/FIS/UNIKS/VIII2025 tentang Penununjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.....	
IV : Surat Izin melaksanakan penelitian/Riset Di Dinas Lingkungan Hidup Nomor : 12/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026	
V : Surat Balasan Riset Dari Dinas Lingkungan Hidup Nomor 600.4/DLH-UM/III/2026/70 Tentang Penelitian Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan....	
VI : Catatan Bimbingan Proposal Dan Skripsi Penelitian Tentang Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan	

VII	: Lembar Persetujuan Pembimbing Untuk Revisi Proposal Penelitian Tentang Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan
VIII	: Lembar Persetujuan Pembimbing untuk Revisi Skripsi Penelitian tentang Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan
IX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....

ABSTRAK

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI KOTA TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Ipiiramadhaniiii123@gmail.com

OLEH :

SILVIA RAMADHANI

NPM. 220411085

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Kebijakan pemerintah daerah dalam Pengelolaan Persampahan di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Dikarenakan masih kurang nya sarana prasarana persampahan, rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah. Maka kondisi ini memicu meningkatnya timbunan sampah dengan komposisi yang beragam dan sangat sulit untuk ditanggulangi. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Purposive Sumpling* yang mana teknik dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan jumlah informan sebanyak 9 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian Kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian di olah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kebijakan Pemerintah daerah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan belum berjalan dengan optimal dan masih memerlukan perbaikan, hal ini disebabkan karena volume sampah yang terus meningkat namun tidak diimbangi dengan jumlah armada dan fasilitas yang memadai. Di sisi lain upaya pemerintah dalam meningkatkan pengelolaan persampahan sudah ada, namun belum berjalan optimal karena keterbatasan sumber daya dan kurangnya partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Kebijakan Pemerintah, Pengelolan Persampahan, Sumber Daya

ABSTRACT

LOCAL GOVERNMENT POLICY ON WASTE MANAGEMENT IN TELUK KUANTAN CITY, KUANTAN SINGINGI REGENCY

Ipiiramadhaniiii123@gmail.com

**BY :
SILVIA RAMADHANI
NPM. 220411085**

This research was coonducted in Teluk Kuantan City Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to analyze local government polices on waste management in Teluk Kuantan city. Kuantan Singingi Regency. Due to the lack of waste management infastructure and low public participation in waste sorting, this condition has triggerd an increase in waste generation with diverse compositions and very difficult to manage. The sampling technique used was purposive sampling, a technique that determines samples based on spesific consideration, with a total of nine informants This study employed qualitative research. Data analysis used descriptive qualitative methods, namely analyzing data obtained from interviews and then processing them. The results of study indicate that the implementation of local government policies in waste management in Teluk Kuantan City has not been running optimally and still requires improvement, this is due to the increasing volume of waste but is not balanced by the number of adequate fleets and facilities. On the other hand, govenrment effort to improve waste management already exist, but have not been running optimally due to limited resources and lack of community participation.

Key words : Goverment Policy on waste Management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Teluk Kuantan sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini ditandai dengan peningkatan jumlah penduduk, aktivitas ekonomi, dan pembangunan infrastruktur. Namun, pertumbuhan ini juga membawa konsekuensi terhadap peningkatan volume sampah yang dihasilkan.

Pengelolaan persampahan merupakan salah satu urusan wajib pemerintah daerah yang sangat menentukan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Tingginya mobilitas masyarakat tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang optimal. Kondisi ini terlihat dari masih ditemukannya tumpukan sampah di beberapa titik kota yang menimbulkan bau tidak sedap, mengganggu estetika, serta berpotensi mencemari lingkungan sekitar.

Salah satu permasalahan pertama adalah sampah yang sering meluap karena keterlambatan pengangkutan oleh petugas, pengambilan sampah yang tidak dilakukan secara rutin menyebabkan Tps cepat penuh terutama pada waktu-waktu sibuk pada pagi dan sore hari. Tidak hanya itu, jumlah tempat penampungan sementara (TPS) di Kota Teluk Kuantan juga masih belum memadai untuk menampung volume sampah harian akibatnya, masyarakat sering menumpuk sampah di luar (TPS) yang kemudian menyebar ke jalan.

Selain terbatasnya (TPS), armada pengangkut sampah juga masih menjadi kendala sehingga proses pengangkutan tidak berjalan efektif. Kondisi ini

menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah belum sepenuhnya berjalan optimal meskipun secara normatif pemerintah telah mengeluarkan berbagai aturan terkait persampahan. Ketidakefektifan implementasi kebijakan terlihat dari adanya jarak antara apa yang direncanakan pemerintah dengan realitas di lapangan.

Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah masih sangat rendah. Kebiasaan memilah sampah organik dan anorganik juga belum terbentuk dengan baik. Padahal, keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat.

Telah diketahui bahwa sampah yang tidak ditangani dengan baik dapat mengganggu estetika lingkungan, menimbulkan bau serta mengakibatkan berkembangnya penyakit.

Adapun titik lokasi persampahan yang masih mengganggu masyarakat pada saat ini yaitu : Koto Taluk, Beringin Taluk, dan Terminal Bus Teluk Kuantan.

Oleh karena itu evaluasi dan pengembangan kebijakan pengelolaan persampahan yang komperensif sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan persampahan di Kota Teluk Kuantan. Kebijakan yang efektif harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, serta partisipasi masyarakat.

Adapun petaturan Bupati (Perbub) nomor 44 tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi Kabupaten Kuantan Singingi dalam pengelolaan sampah di Teluk Kuantan adalah :

1. Mengatur tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenisnya di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Menanggulangi adanya sampah yang tidak diolah dengan benar berdasarkan peraturan yang telah disahkan.
3. Tugas dan fungsi serta tata kerja unit pelaksanaan teknis Daerah Pengelolaan air limbah domestik pada instansi-instansi terkait.

Pertumbuhan penduduk kota yang tinggi serta meningkatnya kegiatan pembangunan di berbagai sektor menimbulkan berbagai masalah di wilayah-wilayah perkotaan yang antara lain urbanisasi, pemukiman kumuh, persampahan, dan sebagainya. Permasalahan yang dialami hampir di seluruh kota di Indonesia adalah tentang persampahan.

Persampahan merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan, karena didalam semua aspek kehidupan selalu menghasilkan sampah, di samping produk utama yang diperlukan sampah akan terus bertambah seiring dengan banyaknya aktivitas manusia yang disertai semakin besarnya jumlah penduduk di Indonesia. Perubahan gaya hidup masyarakat, terutama dengan meningkatnya konsumsi barang-barang kemasan dan produk sekali pakai, juga berkontribusi pada peningkatan volume dan variasi sampah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2021 jumlah penduduk kota Teluk Kuantan berjumlah 21.902 orang dengan luas wilayah 53km serta terdapat enam desa/kelurahan didalamnya. Kota Teluk Kuantan yang merupakan Ibu Kota Kecamatan Kuantan Tengah yang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi dan sebagai sentral

perekonomian dalam perdagangan serta kawasan pemukiman pada penduduk. Maka kondisi ini menjadi hal yang memicu meningkatnya timbulan sampah dengan komposisi yang beragam dan sangat sulit menanggulangi masalah sampah.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi jumlah timbulan sampah di Kecamatan Kuantan Tengah sebanyak 4 Ton perhari dengan volume 19,347 m³/hari. Sedangkan jumlah timbunan sampah yang diangkut ke TPA Sentajo Raya 18 Ton/hari dari keseluruhan Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini menjadikan Kecamatan Kuantan Tengah penyumbang sampah terbanyak perharinya dari berbagai kecamatan.

Tabel 1. 1 Jumlah Timbunan Sampah Perkecamatan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	TIMBULAN SAMPAH
1.	Kuantan Tengah	48.368	19.347
2.	Kuantan Mudik	24.163	9.665
3.	Gunung Toar	13.956	5.582
4.	Singingi	31.822	12.728
5.	Singingi Hilir	38.424	15.369
6.	Hulu Kuantan	8.869	3.547
7.	Pangean	18.870	7.548
8.	Kuantan Hilir	15.249	6.099
9.	Logas Tanah Darat	20.843	8.337
10.	Inuman	15.825	6.330
11.	Cerenti	15.458	6.183
12.	Benai	16.363	6.545
13.	Pucuk Rantau	10.804	4.321
14.	Sentajo Raya	28.838	11.535
15.	Kuantan Hilir Seberang	13.364	5.345

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kuantan Singingi Tahun 2021 (Singingi, 2021)

Tabel 1. 2 Kepadatan Penduduk Desa/Kelurahan Di Kota Teluk Kuantan

NO	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan Penduduk
1.	Beringin Taluk	3192	13	245.54
2.	Sawah	2612	5	522.40
3.	Pasar Taluk	1079	4	269.75
4.	Koto Taluk	6130	8	766.82
5.	Simpang Tiga	3485	11	316.82
6.	Sungai Jering	5440	12	450.33

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020

Kecamatan Kuantan Tengah memiliki banyak desa/kelurahan, namun tidak seluruhnya termasuk dalam wilayah Kota Teluk Kuantan. Kota Teluk Kuantan secara administratif hanya mencakup 6 desa/kelurahan, yaitu : Beringin Taluk, Sawah, Pasar Taluk, Koto Taluk, Simpang Tiga dan Sungai Jering. Oleh karena itu penelitian ini hanya menggunakan data yang merepresentasikan ke 6 desa tersebut sebagai wilayah Kota Teluk Kuantan.

Sampai saat ini belum terdapat data timbunan sampah yang secara khusus mennggambarkan kondisi Kota Teluk Kuantan. Data yang tersedia pada Dinas Lingkungan Hidup Kuantan Singingi masih disajikan pada skala Kecamatan Kuantan Tengah, yang mencakup lebih banyak desa/kelurahan dibandingkan wilayah administratif Kota Teluk Kuantan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu,
 “Bagaimana Kebijakan Pemerintah daerah dalam Pengelolaan Persampahan di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi saat ini”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
 Untuk memberikan Kebijakan Pengelolaan Persampahan yang ada di Kota Teluk Kuantan saat ini, serta untuk menganalisis Kebijakan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan persampahan di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan di bidang kebijakan publik khususnya terkait pengelolaan persampahan perkotaan.
2. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur ilmiah dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan rekomendasi bagi pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan efektivitas kebijakan pengelolaan persampahan di Kota Teluk Kuantan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada

masyarakat mengenai manfaat pengelolaan sampah, seperti mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sementara (tps), meningkatkan nilai ekonomi sampah melalui daur ulang, serta mendorong pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai guna.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar, yaitu mengurangi pencemaran tanah, air dan udara, menciptakan lingkungan bersih, sehat, dan nyaman, serta meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut (Siagian, 2008) mengartikan Administrasi Negara sebagai keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu Negara dalam usaha mencapai tujuan Negara.

Menurut (Siagian, 2001) Administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan prose kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atau rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Soerjano Soekanto dalam (Syafie, 2010, p. 3) secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah (knowledge) yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum

Menurut Sondang P . Siagian dalam (Syafie, 2010, p. 14) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dari pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Brooks Adam dalam (Kadir, 2020), Administrasi negara adalah Kemampuan mengkoordinasikan berbagai kekuatan sosial yang sering kali bertentangan dengan yang lain di dalam satu organisme sedemikian padunya sehingga kekuatan-kekuatan tersebut dapat bergerak sebagai satu kesatuan.

Menurut Hugo De Groot Administrasi negara adalah suatu organisasi kekuasaan oleh karenanya dalam setiap organisasi yang namanya negara selalu

kita jumpai adanya organ atau alat perlengkapan yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kehendaknya kepada siapa saja yang bertempat tinggal diwilayah kekuasaannya.

Menurut (Budiardjo, 2008) Administrasi negara adalah suatu daerah teritorial yang rakyatnya diperintah oleh sejumlah pejabat yang berhasil menuntut dari warganya ketaatan pada peraturan perundang-undangan melalui kekuasaan (control) monopolistik dan kekuasaan yang sah.

Dengan demikian, administrasi negara adalah suatu kelompok, persekutuan, alat organisasi, kewilayahan/kedaerahan, sistem politik, kelembagaan dari suatu rakyat, keluarga, desa, baik yang terdiri dari orang-orang yang kuat maupun yang lemah yang merupakan susunan kekuasaan yang memiliki monopoli, kewibawaan, daulat, hukum, kepemimpinan bahkan sistem pemaksaan sehingga pada akhirnya diharapkan akan memperoleh keabsahan, pengakuan dari dalam dan luar negara, tempat tinggal yang aman, masyarakat yang tentram, bangsa yang teratur, hidup bersama yang lebih baik dan terkendali dalam rangka mewujudkan tujuan serta cita-cita rakyat banyak.

Pengertian administrasi ada dua macam yaitu : Administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas, administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali dan serta keseluruhan dan dalam suatu hubungan satu sama lain.

Administrasi dalam arti sempit ini sebenarnya lebih tepat disebut dengan tata usaha. Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerja sama

yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut (Siagian, 2001, p. 38) Pengertian administrasi dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang,, kerjasama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang turut dalam proses, tujuan yang akan tercapai dan pemanfaatan sebagai sumber.

Administrasi sebagai ilmu bahkan ini menjadi suatu disiplin ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri karena memenuhi syarat yang diminta oleh suatu ilmu sebagai ilmu pengetahuan mandiri.

Menurut (Siagian, 2001, p. 65) Administrasi sebagai ilmu disiplin yang mandiri memiliki objek formal, dalam arti sudut pandang adalah penyelenggaraan yang bermula dari perencanaan, maupun penyelenggaraan yang berakhir dengan evaluasi untuk memulai kembali pekerjaan terencana tersebut. Dalam rangka penyelenggaraan inilah diperlukan pengendalian kerjasama manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama sejak semula.

2.1.2 Teori/Kebijakan Publik

Kebijakan publik merupakan keputusan atau tindakan yang diambil oleh pemerintah atau lembaga publik lainnya untuk mengatasi masalah atau mencapai tujuan tertentu dalam masyarakat. Kebijakan publik dapat berupa undang-undang, peraturan, program, atau proyek yang dirancang untuk mempengaruhi perilaku, meningkatkan kesejahteraan, atau memecahkan masalah sosial.

Menurut (Nugroho, 2009, p. 11): Kebijakan Publik merupakan salah satu

komponen negara yang tidak boleh diabaikan. negara tanpa komponen kebijakan publik dipandang gagal karena kehidupan bersama hanya diatur oleh seseorang atau kelompok orang saja, yang bekerja seperti tiran, dengan tujuan untuk memuaskan kepentingan diri atau kelompok saja.

Menurut (Anderson, 2015, p. 8) Kebijakan Publik merupakan langkah tindakan yang secara sengaja dilakukan oleh seseorang aktor berkenaan dengan adanya masalah atau persoalan tertentu yang dihadapi.

Menurut Harold D. Lasswell (Salempessy, 2023, p. 3): Kebijakan Publik merupakan aliran dari keputusan yang diambil oleh pemerintah atau pihak otoritatif lainnya yang berhubungan dengan tindakan pemerintah.

Menurut Dye (Salempessy, 2023, p. 3): Kebijakan Publik merupakan apa yang pemerintah lakukan, mengapa mereka melakukannya, dan apa yang dilakukan terhadap masyarakat.

Menurut Wiliam Jenkis (Salempessy, 2023, p. 3): Kebijakan Publik merupakan panduan untuk tindakan yang mengungkapkan suatu niat yang direncanakan dan megarahkan para pejabat dalam menjalankan tugas-tugas mereka..

Menurut (Friedrich, 2015, p. 9): Kebijakan Publik merupakan ialah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam lingkungan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.

Menurut (Dye, 2017): Kebijakan Publik merupakan serangkaian tindakan terencana dan bertujuan yang diambil oleh individ atau kelompok untuk

menyelesaikan suatu masalah atau isu.

Menurut Agustino (Salempessy, 2023) : Kebijakan Publik merupakan sebagai suatu hubungan yang terjadi di antara unit pemerintahan dengan lingkungannya.

Menurut (Lasswell & Kaplan, 2017) : Kebijakan Publik merupakan sebuah fenomena kompleks. Fenomena tersebut terdiri dari sejumlah keputusan yang di buat oleh sejumlah atau beberapa individu. Selain itu, di buat juga oleh organisasi pemerintahan yang ada.

Menurut (Dye, 2015); Kebijakan Publik merupakan apapun yang di pilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan, artinya setiap tindakan atau keputusan pemerintah baik bertindak maupun tidak adalah bagian dari kebijakan publik.

Menurut Agustino (Salempessy, 2023): Kebijakan Publik merupakan serangkaian tindakan atau keputusan yang di ambil oleh pemerintah yang memiliki orientasi pada kepentingan publik, dan menunjukan hubungan erat antara kebijakan dan pelayanan publik.

Menurut (Desrinelti, 2021): Kebijakan Publik merupakan keputusan yang dibuat oleh negara sebagai representasi dari kepentingan rakyat, untuk mengatur kehidupan bersama guna mencapai tujuan tertentu.

Tabel 2. 1 Teori Kebijakan

Nama Ahli Tahun	Judul Buku	Penjelasan Menurut Para Ahli	Relevansi Dengan Penelitian	Sumber Buku
(Salempessy, 2023)	Kebijakan Publik	Dye menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan “apa yang pemerintah lakukan, mengapa mereka melakukannya, dan apa yang dilakukannya terhadap masyarakat”.	Menyangkut bagaimana tindakan nyata pemerintah dalam pengelolaan sampah seperti penyediaan sarana dan prasarana.	(Salempessy, 2023) Kebijakan Publik, Cv Gita Lentara.
Anderson, (Hill and Hupe, 2002) (Handoyo, 2012)	Kebijakan Publik	Anderson menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan “serangkaian tindakan yang dilakukan oleh aktor atau sejumlah aktor berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.	Membantu menilai apakah pemerintah betul-betul melakukan rangkaian tindakan seperti mengatur jadwal pengangkutan, dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah.	(Eko Handoyo, 2012) Kebijakan Publik, Widya Karya Semarang.
Heinz Eulau dan Kenneth Prewitt, 1973 (Agustino 2006 : 6) (Satispi, 2019)	Design Dalam Kebijakan Publik	Heinz Eulau dan Kenneth menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan “sebagai keputusan tetap yang dicirikan	Membantu melihat apakah pemerintah daerah menjalankan kebijakan secara konsisten, tidak hanya saat awal dibuat, tetapi berulang dan	(Evi Satispi, 2019) Design dalam kebijakan publik.

		dengan konsistensi dan pengulangan tingkah laku dari mereka yang membuat dan dari mereka yang mematuhi keputusan.	stabil dalam pelaksanaannya seperti pemantauan tps dilakukan setiap hari.	
(Tahir, 2011) Syafiie, (Tahir 2011)	Kebijakan Publik	Syafiie menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan semacam jawaban terhadap suatu masalah karena merupakan upaya memecahkan, mengurangi, dan mencegah suatu keburukan serta sebaliknya menjadi penganjur, inovasi dan pemuka terjadinya kebaikan dengan cara terbaik dan tindakan yang terarah.	Menganalisis sejauh mana kebijakan pemerintah merespon terhadap masalah sampah, serta apakah telah mendorong inovasi dan tindakan terencana dalam pengelolaan sampah.	(Tahir,2011) Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Jann and Wegrich (2007) (Desrinelti, 2021)	Jurnal Kebijakan Publik dan Konsep Pelaksanaan	Jan and Wegrich menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan kegiatan sadar sengaja dan terarah yang dilakukan pemerintahan dalam mencapai tujuan tertentu.	Membantu menilai apakah pemerintah daerah memahami masalah sampah yang terjadi dan menyadari dampaknya bagi lingkungan, kesehatan, dan estetika kota.	(Desrinelti, 2021). Kebijakan Publik dan Konsep Pelaksanaan,
--	--	--	---	--

2.1.2.1 Formulasi Kebijakan

Menurut (Dye, 2015) : Formulasi kebijakan merupakan usaha pemerintah melakukan intervensi terhadap kehidupan publik sebagai solusi terhadap setiap permasalahan di masyarakat, intervensi yang dilakukan dapat memaksa publik, karena pemerintah diberi kewenangan otoritatif.

Menurut Amitai (Etzioni, 2017): Formulasi kebijakan merupakan model pengamatan terpadu (*mixed-scanning*) yakni sebagai pendekatan terhadap formulasi keputusan-keputusan pokok dan tambahan, menetapkan proses-proses formulasi kebijakan pokok dan urusan tertinggi yang menentukan pembuatan pedoman atau petunjuk dasar, proses-proses yang mempersiapkan keputusan-keputusan pokok dan menjalankannya setelah keputusan itu terlegitimasi.

Menurut (Dunn, 2015): Formulasi kebijakan merupakan proses peramalan, yaitu menguji masa depan yang pleusibel, potensial, dan secara normatif bernilai, mengestimasi akibat kebijakan yang diusulkan, mengenali kendala yang mungkin terjadi dalam pencapaian tujuan, dan mengestimasi

kelayakan politik (dukungan dan oposisi) dari berbagai pilihan.

Menurut (Mustari, 2015): Formulasi Kebijakan Merupakan masalah yang telah masuk kedalam agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan dan didefenisikan untu kemudian dicari pemecahan masalah terbaik.

Menurut Anderon (Meutia, 2017, p. 71): Formulasi Kebijakan merupakan upaya menjawab pertanyaan bagaimana berbagai alternatif disepakati untuk masalah yang dikembangkan dan siapa yang berpatisipasi.

Menurut Eugne (Meutia, 2017, p. 71): Formulasi Kebijakan merupakan formulasi yang lengkap menentukan alternatif yang mungkin untuk dibuat kebijakan, dimana kita menilai (mencari) yang terbaik dari kemungkinan yang ada. Oleh sebab itu , kita mencari satu alternatif yang terbaik.

Menurut Dye (Kadji, 2015): Formulasi Kebijakan Merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah dengan melakukan intervensi terhadap aktivitas publik sebagai solusi dari setiap permasalahan yang ada di masyarakat.

2.1.2.2 Implementasi Kebijakan

Menurut Van Meter Dan Van Horn dalam (Subarsono, 2011): Ada lima variabel yang mempengaruhi kinerja implementsi, yakni standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antarorganisasi dan penguatan aktivitas, karakteristik agen pelaksana dan kondisi sosial, ekonomi dan politik.

Menurut (Adiwisasta, 2006, p. 63): Implementasi Kebijakan merupakan dapat dipahami sebagai salah satu aktivitas dari administrasi publik sebagai institusi (biokrasi) dalam proses kebijakan publik, dapat dipahami pula sebagai salah satu lapangan studi administrasi sebagai ilmu.

Menurut (Dunn, 2015, p. 56): Implementasi Kebijakan merupakan pada hakikatnya bersifat kegiatan praktis, yang dibedakan dari perumusan kebijakan yang pada dasarnya bersifat teoritis.

Menurut Josy Adwisastra (Adiwisastra, 2006, p. 13): Implementasi Kebijakan merupakan sesuatu yang penting. Kebijakan publik dibuat akan menjadi “macan kertas” apabila tidak berhasil dilaksanakan.

Menurut Josy Adwisastra (Adiwisastra, 2006, p. 14): Keberhasilan Implementasi Kebijakan publik kadang kala tidak hanya memerlukan rasionalitas, tapi juga kemampuan pelaksana untuk memahami dan merespon harapan-harapan yang berkembang di masyarakat, dimana Kebijakan publik tersebut akan dilakukan.

Menurut (Kadir, 2020)) : Implementasi Kebijakan merupakan pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk mengatur proses implementasinya.

Menurut Van Meter dan Van Horn (Satispi, 2019): Implementasi Kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

Menurut (Muadi, 2016): Implementasi Kebijakan merupakan operasionalisasi dari berbagai aktivitas guna mencapai satu sasaran tertentu dan

menyentuh seluruh jajaran manajemen mulai dari manajemen puncak sampai pada karyawan terbawah.

Kebijakan dengan indikator menurut Van Meter dan Van Horn (1975) dalam (Tachjan., 2006) yaitu

1. Standar dan Sasaran

Standar dan sasaran merupakan ukuran yang jelas mengenai apa yang ingin dicapai dari kebijakan tersebut, semakin terukur dan spesifik standar serta sasaran yang ditetapkan, semakin memudahkan pelaksana kegiatan dalam menjalankan tugasnya.

2. Sumber Daya

Sumber daya mencakup anggaran tenaga pelaksana yang kompeten, fasilitas, informasi serta kewenangan hukum untuk melaksanakan kebijakan, kekurangan sumber daya akan menyebabkan implementasi kebijakan tidak berjalan efektif, meskipun standar dan tujuan sudah ditetapkan dengan baik.

3. Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi menggambarkan bagaimana organisasi itu dibentuk, bagaimana ia bekerja dan faktor-faktor internal apa saja yang menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas atau kebijakan.

4. Komunikasi Antar Organisasi

Komunikasi menekankan pentingnya koordinasi dan komunikasi antar pelaksana, baik antara instansi, pemerintah, organisasi masyarakat, maupun pihak lainnya, komunikasi yang tidak baik dapat menimbulkan kesalahan

dalam menjalani kebijakan, sehingga menghambat implementasi.

5. Sikap Para Pelaksana

Sikap ini mencakup sejauh mana para pelaksana mendukung, memahami, serta meyakini pentingnya kebijakamn tersebut, sikap yang positif dapat mempercepat keberhasilan implementasi, sedangkan sikap yang negatif dapat menjadi hambatan meskipun kebijakan sudah dirancang dengan baik.

6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

Lingkungan sosial mencakup kebiasaan, kesadaran, dan perilaku masyarakat terhadap kebijakan. lingkungan ekonomi berkaitan dengan kemampuan anggaran pemerintah, serta kondisi ekonomi daerah yang menentukan tersedianya fasilitas dan sarana pendukung kebijakan. lingkungan politik mencakup dukungan dan prioritas kebijakan yang ditetapkan pemerintah.

2.1.3 Teori/Konsep Tata Kelola

Menurut (Healy & Robinson, 2015): Tata kelola merupakan tingkat evektifitas organisasi yang tinggi dalam hubungan dengan formulasi kebijakan dan kebijakan yang senyatanya dilaksanakan, khususnya dalam pelaksanaan kebijakan ekonomi dan kontribusinya pada pertumbuhan, stabilitas dan kesejahteraan raakyat.

Menurut (Sadarmayanti, 2003): Tata kelola merupakan proses penyelenggaraan negara dalam melaksanakan penyediaan *public goods and service* yang disebut sebagai *governance* (pemerintah atau pemerintahan), sedangkan praktek terbaik disebut *good governance* (pemerintahan yang baik).

Menurut Tjokroamidjojo (2001) dalam (Nofita et al., 2025): Tata kelola merupakan sebagai suatu pemikiran kontemporer yang banyak kesalahan pengertian, yang mana sebagian orang sering beranggapan bahwa good governance adalah clean government.

Menurut (Kadir, 2020): Tata kelola merupakan tata kelola harus memenuhi syarat yaitu setiap aparatur birokrasi dan juga pejabat publik senantiasa berorientasi kepada “kompetensi” artinya penunjukan atau pengangkatan pejabat aparatur birokrasi pemerintahan yang diutamakan adalah kompetensi, bukan berdasarkan nepotisme keluarga, pertemanan, alumni atau karena partai politik.

Menurut Tamim (2003) dalam (Slamet, 2014), : Tata kelola merupakan good governance yang diawali dengan menjelaskan tentang prinsip-prinsip dalam tata kelola suatu pemerintahan agar tercapainya kriteria suatu pemerintahan.

Menurut (Kadir, 2020): Tata kelola merupakan suatu prinsip paradigma yang harus dimiliki oleh aparatur pemerintah upaya untuk membangun pemerintahan yang bersih dan berwibawa akan terwujud.

Menurut (Sutedi, 2015): Tata kelola merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan pemerintahan, serta hubungan antara para stakeholders untuk menentukan dan mengendalikan strategi kinerja pemerintahan.

2.1.4 Teori/Konsep Pengelolaan Sampah

Menurut Indrawati dan (Indrawati & Purwaningrum, 2021, p. 5): Pengelolaan Sampah merupakan suatu kegiatan yang mencakup pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan sampah dengan cara yang aman bagi lingkungan.

Menurut (Anggiyanti et al., 2025) Anggiyanti: Pengelolaan Sampah merupakan sistem yang mencakup pengurangan, pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir, yang bertujuan mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Menurut (Hidayat, 2021): Pengelolaan Sampah merupakan aktivitas pengorganisasian sampah yang berorientasi pada pemanfaatan nilai ekonomi, melalui daur ulang dan konsep 3R : (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Menurut (Damanhuri & Padmi, 2010): Pengelolaan Sampah merupakan proses teknis-sosio ekonomi, yang meliputi kegiatan pengurangan dan penanganan sampah yang dilakukan secara terpadu agar tidak menimbulkan gangguan pada lingkungan.

2.1.5 Teori/Konsep Kelembagaan Dalam Pengelolaan Sampah

Menurut (Purwanti et al., 2021) Pengelolaan sampah yang efektif tidak hanya bergantung pada teknologi dan sarana, tetapi juga pada kelembagaan (*institutional arrangement*) yang kuat, kelembagaan disini mencakup struktur organisasi, koordinasi antar instansi, serta kebijakan dan regulasi yang mengatur peran masing-masing pihak dalam pengelolaan sampah.

Menurut (Damanhuri & Padmi, 2010): Kelembagaan dalam pengelolaan sampah merupakan organisasi dan aturan yang mengatur proses pengurangan dan penanganan sampah agar dapat berjalan terpadu, berfokus pada tanggung jawab, koordinasi dan pembiayaan layanan sampah.

Menurut (Ivakdalam & Far, 2022): Kelembagaan pengelolaan sampah merupakan mekanisme organisasi dari tingkat pemerintah sampai masyarakat yang berfungsi mengatur pengumpulan, pemilahan, pengolahan, hingga pembuangan akhir.

2.1.6 Teori/Konsep Partisipasi Masyarakat

Menurut (Sudarsono, 2018): Partisipasi Masyarakat adalah kunci dalam pengelolaan lingkungan, yang termasuk pengelolaan sampah. Masyarakat bukan hanya sebagai penerima manfaat kebijakan saja tetapi juga aktor utama dalam penerapan sistem pengelolaan berupa keterlibatan dalam pemilahan sampah rumah tangga.

Menurut (Hajar et al., 2018): Partisipasi Masyarakat merupakan peran serta masyarakat dalam setiap tahapan program, baik sebagai pelaku, pendukung, maupun penerima manfaat.

Menurut (Mustanir et al., 2022): Partisipasi Masyarakat merupakan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses identifikasi masalah, pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap program yang menyangku kepentingan mereka.

Menurut (George Edward, 2006): Partisipasi Masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kebijakan atau program karena bagaimanapun baiknya kebijakan itu dirumuskan tanpa ada dukungan sumber daya manusia yang memadai, maka kebijakan akan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikannya.

Menurut (Tajhan, 2006): Partisipasi Masyarakat merupakan perluasan ruang publik untuk mengakomodasi partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan juga diperlukan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas suatu kebijakan.

2.1.7. Teori Organisasi

Menurut (Hodge, dalam Tajhan, 2006): Teori Organisasi merupakan seperangkat konsep, prinsip, dan hipotesis yang menyatakan hubungan yang digunakan untuk menjelaskan komponen-komponen organisasi dan bagaimana hubungannya satu sama lain.

Menurut (Jones, dalam Tajhan, 2006): Agar efektif organisasi membutuhkan suatu struktur dan kultur yang mampu beradaptasi sehingga dapat memberikan respon yang cepat terhadap lingkungan.

Menurut (Goggin, dalam Tajhan, 2006): Dalam implementasi kebijakan publik, organisasi yang berperan dominan sebagai implementor, kinerjanya secara internal akan ditentukan oleh kapasitas organisasi yang dimilikinya dimana kapasitas ini merupakan suatu fungsi dari struktur, personil, dan karakteristik finansial yang dimiliki oleh badan pemerintahan sebagai *implementing organization*.

Menurut (Tajhan, 2006): Organisasi merupakan keseluruhan organisasi pemerintah yang menjalankan tugas-tugas negara dalam berbagai unit administratif dibawah departemen dan lembaga-lembaga non departemen, baik dipusat maupun di daerah seperti di provinsi, kabupaten, kota, kecamatan maupun desa ataupun kelurahan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari suatu sumber suatu aktivitas manusia maupun proses-proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomi, bahkan dapat mempunyai nilai ekonomi yang negative karena dalam penanganannya baik untuk membuang atau membersihkannya memerlukan biaya yang cukup besar.

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufktur atau materi berkelebihan atau di tolak atau buangan (Hidup, 2005) Dalam undang-undang nomor 18 tentang pengelolaan sampah dinyatakan definisi sampah sebagai sisah kegiatan sehari-hari manusia dan atau dari proses alam yang berbentuk padat.

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Menteri Negara Lingkungan hidup, 2009) (Sudarsono, 2018) Sampah adalah suatu bahan yang terbuang dan dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis (ramdhan , 2022). Sementara itu Radyastuti, 1996 (dalam ((Ramdhan & Hermawan, 2022) . Menyatakan bahwa sampah sumber daya yang tidak siap pakai.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Penelitian 2021

2.3 Hipotesis

Kebijakan Pemerintah dalam pengelolaan persampahan di kota Teluk Kuantan saat ini masih sangat kurang baik apalagi dalam hal mengurangi serta mengatasinya, sehingga hal ini juga sangat meresahkan terhadap masyarakat.

2.4 Definisi Operasional

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai Kebijakan Pemerintah dalam pengelolaan persampahan di kota Teluk Kuantan

1. Standar dan sasaran

Merupakan ukuran yang jelas mengenai apa yang ingin dicapai dari kebijakan tersebut, semakin terukur dan spesifik standar serta sasaran yang ditetapkan, semakin memudahkan pelaksana kegiatan dalam menjalankan tugasnya.

2. Sumber daya

Mencakup anggaran tenaga pelaksana yang kompeten, fasilitas, informasi- informasi kewenangan hukum untuk menjalankan kebijakan, kekurangan sumber daya akan menyebabkan implementasi kebijakan tidak berjalan efektif, meskipun standar dan tujuam sudah ditetapkan dengan baik.

3. Komunikasi antar organisasi

Komunikasi menenkankan pentingnya kordinasi dan komunikasi antar pelaksana baik antara instansi, pemerintah, organisasi masyarakat, maupun pihak lainnya, komunikasi yang tidak baik dapat menimbulkan kesalahan dalam menjalani kebijakan serta menghambat implementasi.

4. Sikap dan Tanggung Jawab Pelaksana Kebijakan

Sikap dan tanggung jawab pelaksana kebijakan sangat berpengaruh terhadap masalah persampah ini yang mana pelaksanaan kebijakan pengelolaan persampahan ini, pelaksana kebijakan harus menunjukan sikap yang proaktif, disiplin, dan etis serta memiliki tanggung jawab penuh untuk mengimplementasikan setiap tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi, pengumpulan, pengangkutan, hingga pengolahan akhir sampah. Pelaksana juga berkewajiban menyusun mekanisme pelaporan dan evaluasi agar program yang dilaksanakan dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

2.5 Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari objek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulanya.

Tabel 2. 2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Persampahan Di Kota Teluk Kuantan	Standar dan sasaran	Pemahaman pelaksana tentang standar kebijakan. Kesesuaian standar terhadap kebutuhan pengelolaan persampahan.
	Sumber daya	Ketersedian sarana atau prasarana menurut pelaksana dan masyarakat. Cara anggaran digunakan dan persepsi terhadap kecukupannya.
	Komunikasi antar organisasi	Proses penyampaian informasi antar unit dan organisasi. Hambatan komunikasi antar lembaga.
	Sikap dan tanggung jawab pelaksana dan kegiatan.	Pendapat pelaksana tentang tugas dan tanggung jawabnya. Etika kerja dan profesionalisme dalam narasi pelaksana dan kebijakan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

Karakter khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari secara komprehensif dan rinci. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* tertentu pula.

3.2 Informan Penelitian

Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*. Yaitu teknik penarikan sampel secara subjektif dengan maksud atau tujuan tertentu. Yang mana menganggap informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dilakukan.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Persepsi
1.	Kepala Dinas	1	100%
2.	Petugas Kebersihan	3	100%
3	Masyarakat	5	100%
	Jumlah	9	100%

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Premier

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber daya atau dilapangan yang merupakan data empiric, data empiric yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informen yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Salah satunya kepala bagian atau instansi yang terkait dengan penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh hasil telaah bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literature yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen atau arsip, dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relafan dengan kebutuhan data dalam penelitian.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah kebijakan yang menjadi kebijakan yang berarti kekuatan atau kemampuan untuk mengahilkan sesuatu. Oleh karena itu dalam organisasi yang dihasilkan adalah bentuk perwujudan dalam suatu kebijakan.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yang terdapat 6 desa di dalamnya pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya beberapa titik yang mengalami penumpukan sampah. Dari 6 desa tersebut penelitian difokuskan pada 3 desa yang menjadi objek penelitian, yaitu :

1. Koto Taluk

Lokasi penumpukan sampah di Koto Taluk berada di Jalan Mangga, Dusun Tobek Panjang, RT 02/RW 01, Kecamatan Kuantan Tengah. Titik penumpukan berada di tepi jalan yang berdekatan dengan area lapangan terbuka. Berdasarkan hasil observasi lokasi ini dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat pembuangan sampah rumah tangga. Sampah yang dibuang terus bertambah dan tidak segera diangkut sehingga terus menumpuk dan menjadi salah satu titik penumpukan sampah di Kota Teluk Kuantan.

2. Beringin Taluk

Lokasi penumpukan sampah di beringin taluk berada di jalan Tuanku Tambusai Desa Beringin Taluk tepatnya depan kawasan sekolah. Berdasarkan hasil observasi masyarakat masih membuang sampah di lokasi tersebut sehingga menjadi penumpukan sampah di tepi jalan

3. Kawasan Terminal Bus

Lokasi ini berada Di Jalan Proklamasi, Pasar Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi Tepatnya di sekitaran jalan terminal. Penumpukan sampah berasal dari aktivitas pedagang yang ada disekitar terminal, keterbatasan tps menyebabkan sampah tidak tertampung dengan baik sehingga terjadi penumpukan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini yaitu :

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.

3.6.2 Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi biasanya berbentuk arsip-arsip dan surat penting lainnya yang tersimpan mengenai suatu kejadian tertentu. Ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh baik dari hasil observasi maupun wawancara.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif Sugiono menyatakan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.

3.7.1 Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah yang harus diikuti selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3.7.2 Verifikasi dan Kesimpulan

Hasil wawancara dengan informan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah-masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proporsi. Hasil verifikasi data tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

3.7.3 Alat Ukur Analisis

Penelitian ini menggunakan alat ukur analisis untuk menilai pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam pengelolaan persampahan di Kota Teluk Kuantan berdasarkan 4 indikator yaitu : standar dan sasaran, sumber daya, komunikasi antar komunikasi serta sikap dan tanggung jawab. Penilaian dilakukan dengan melihat terpenuhi atau tidaknya masing-masing indikator berdasarkan data hasil penelitian. Penyajian data biasa dilakukan dalam uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif sebagai berikut :

1. Sangat baik (Apabila seluruh indikator terpenuhi)
2. Baik (Apabila terdapat salah satu indikator tidak terpenuhi)
3. Cukup baik (Apabila terdapat dua indikator tidak terpenuhi)
4. Kurang baik (Apabila hanya satu indikator terpenuhi)
5. Tidak baik (Apabila semua indikator tidak terpenuhi)

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ajukan Judul	✓																															
2.	ACC Judul				✓																												
3.	Bimbingan					✓																											
4.	Seminar Proposal									✓																							
5.	Revisi													✓																			
6.	Pengumpulan Data															✓																	
7.	Pengelohan Data																	✓															
8.	Bimbingan Skripsi																				✓												
9.	Ujian Skripsi																									✓							

Sumber : Penelitian 2025

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Teluk Kuantan

Sejarah asal mula Kuantan berasal dari kata “aku dan antan” aku bearti pancang batas daerah ini dengan alu (antan). Asal mula nama kuantan bermula dari “kuak yang bearti rintisan, tuk atan adalah nama orang. Jadi Kuantan berarti daerah rintisan yang dilakukan oleh tuk antan yang merupakan seseorang yang berperan penting terhadap terbentuknya kabupaten kuantan singingi.

Kabupaten Kuantan Singingi atau sekarang lebih dikenal dengan sebutan KUANSING yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi disebut pula dengan rantau kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang minang kabau. Dalam kehidupan sehari-hari adat istiadat serta bahasa minang kabau digunakan oleh masyarakat Kuansing. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No 53 Tahun 1999, tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, dan sebagainya.

Kota Teluk Kuantan merupakan Ibu Kota Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing) di Provinsi Riau, Indonesia, terletak di Kecamatan Kuantan Tengah yang dikenal juga sebagai Kota Taluk dan terkenal dengan tradisi tahunan Pacu Jalur serta julukan “Kota Jalur”

Kota Teluk Kuantan berada di daratan rendah dan tinggi berbukit, dilintasi dengan dua sungai besar yaitu : sungai kuantan dan singingi. Kota Teluk Kuantan merupakan pusat pemerintahan dan ekonomi di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan kekayaan alam dan budaya yang menjadikan wilayah strategis dengan potensi pengembangan sektor agrikultur, perdagangan, serta pariwisata yang berbasis alam dan festival tahunan pacu jalur yang saat ini sedang mendunia.

Pacu Jalur merupakan festival tahunan terbesar untuk masyarakat daerah Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada Ibu Kota Kabupaten yaitu Teluk Kuantan yang berada disepanjang sungai Kuantan pada awalnya dimaksudkan sebagai acara memperingati hari-hari besar umat islam seperti : maulid nabi, ataupun peringatan tahun baru hijriah..

VISI

Terwujudnya Kota Teluk Kuantan yang berbudaya, religius, unggul, sejahtera dan berdaya saing berbasis pertanian dan budaya.

MISI

Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang agamis dan berbudaya.

1. Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing.
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur berkualitas, merata, dan terintegrasi.
3. Mewujudkan manajemen birokrasi pemerintah yang profesional.

4. Mewujudkan manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional.

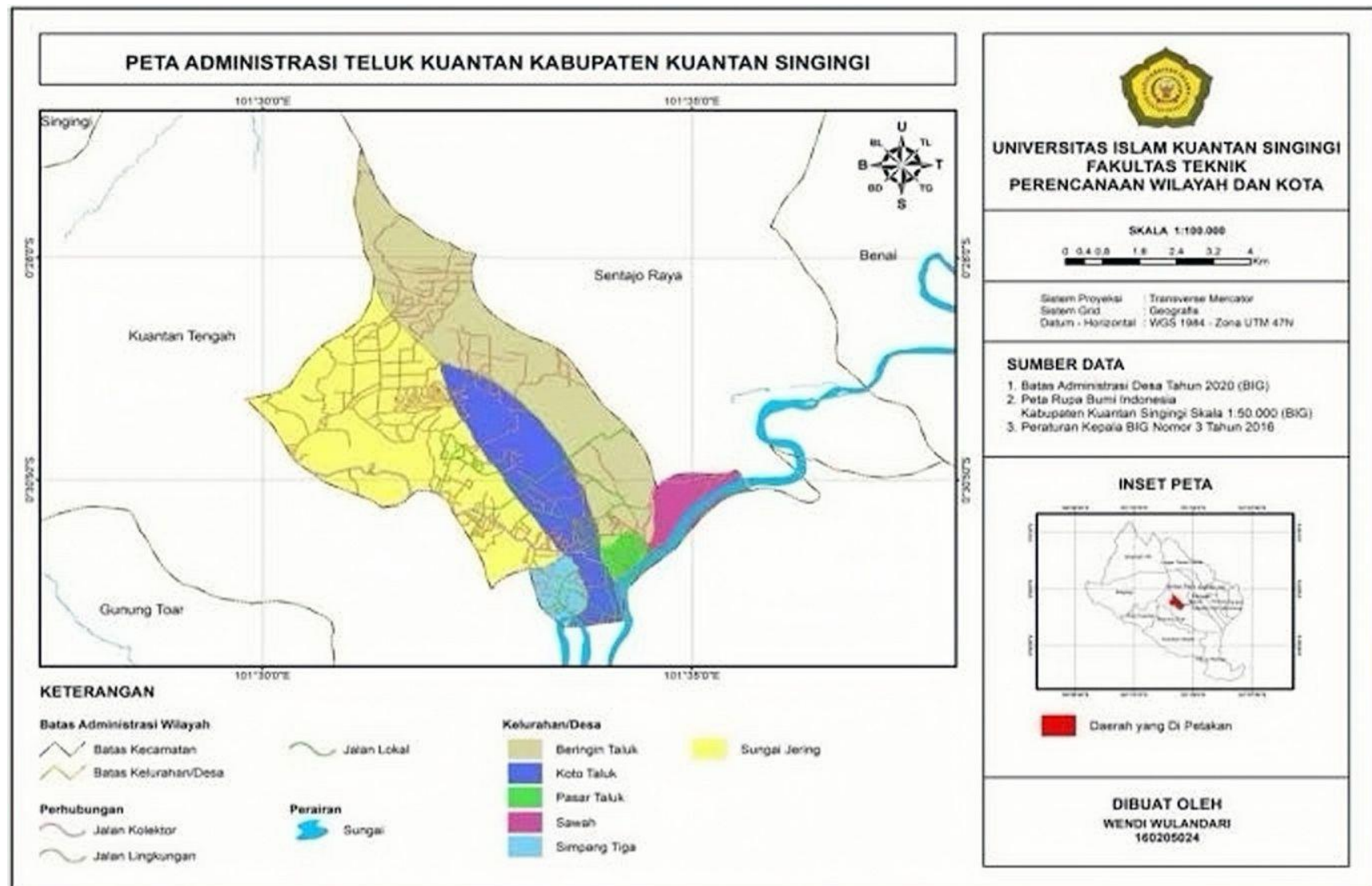
MOTTO

“Basatu Nagori Maju” (Bersatu Nagari Atau Kampung Maju)

4.2 Letak Geografis

Batas-Batas Wilayah Kota Teluk Kuantan :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan : Kecamatan Gunung Toar
- b. Sebelah timur berbatasan dengan : Kecamatan Sentajo Raya
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan : Kecamatan Benai
- d. Sebelah Utara Berbatasan dengan : Kecamatan Logas Tanah Darat.



4.3 Iklim

Kota Teluk Kuantan pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara $32,6^{\circ}$ celcius $36,5^{\circ}$ celcius dan suhu minimum berkisar antara $19,2^{\circ}$ celcius -22° celcius . Curah hujan pada 2015 berkisar antara 25,57-498,70 mm per-tahun.

4.4 Topografi

Wilayah Kota Teluk Kuantan merupakan didominasi oleh perbukitan bergelombang berdataran rendah, dengan ketinggian bervariasi antara 25 hingga 250 meter diatas permukaan laut, serta dilalui oleh sungai Kuantan dan sungai Singingi. Jenis tanah yang ada di Kota Teluk Kuantan pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan pada lapisan bawah berwarna kuning.

4.5 Kependudukan

Jumlah Penduduk Kota Teluk Kuantan Pada Tahun 2020 berjumlah 21.902 jiwa, yang terdiri dari 11.306 jiwa laki-laki dan 10.596 jiwa perempuan . Dengan Sex Rasio sebesar 1.05 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang besar untuk komposisi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, karena dalam 100 orang terdapat 105 laki-laki. Dengan luas wilayah Kota Teluk Kuantan 53km^2 dan jumlah penduduknya 21.902 jiwa, menghasilkan kepadatan penduduk sebesar 41.32 yang artinya dalam setiap 1 km^2 dihuni oleh sekitar 41 penduduk

Tabel 4. 1 Jumlah penduduk desa/kelurahan kota Teluk Kuantan

No	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Beringin Taluk	1.602	1.590	3.192
2.	Sawah	1.321	1.291	2.612
3.	Pasar Taluk	622	457	1.079
4.	Koto Taluk	3.105	3.025	6.130
5.	Simpang Tiga	1.790	1.695	3.485
6.	Sungai Jering	2.866	2.538	5.404
	Jumlah	11.306	10.596	21.902

Sumber : Bps Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwisastra, J. (2006). Prolog: Implementasi Kebijakan Publik, menjembatani visi dengan realitas. In H. Tachjan (Ed.), *Implementasi Kebijakan Publik*. Tidak disebutkan.
- Anderson, J. E. (1979). *Public Policy Making*. Holt, Rinehart and Winston.
- Anderson, J. E. (1984). *Public Policy Making (Original edition; Reprint available)*. Holt, Rinehart and Winston.
- Anggiyanti, D. B., Simarangkir, D. W. E., Kurniawati, T., & Kamal, U. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 767–778.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik (Ed. revisi, Cet. 3)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2010). *Pengelolaan Sampah (Diktat Kuliah TL-3104)*. Institut Teknologi Bandung.
- Desrinelti. (2021). *Kebijakan Publik dan Konsep Pelaksanaan*. Tidak disebutkan.
- Dunn, W. N. (2015). *Public Policy Analysis (5th ed.)*. Routledge.
- Dye, T. R. (1992). *Understanding Public Policy*. Prentice-Hall.
- Etzioni, A. (1967). Mixed-Scanning: A “Third” Approach to Decision-Making. *Public Administration Review*, 27(5), 385–392.
- Fiqih, M., Dayat, U., & Febriantini, K. (2021). Implementasi kebijakan program Indonesia Pintar (PIP) pada jenjang sekolah dasar. *Kinerja*, 18(4), 539–546.
- Hajar, S., Tanjung, I. S., & Tanjung, Y. (2018). *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Handoyo, E. (2012). *Kebijakan Publik*. Widya Karya.
- Healy, K., & Robinson, M. (1992). *Good Governance*. Muchlis Hamdi, Manajemen Pemerintahan.

- Hidayat, F. (2021). *Analisis Strategi Pengelolaan Bank Sampah Dalam Collection dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tenayan Raya Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hidup, K. L. (2005). *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*.
- Indrawati, D., & Purwaningrum, P. (2021). *Pengelolaan Sampah: Teori dan Prinsip Perencanaan*. CV. Pustaka MediaGuru.
- Ivakkdalam, L. M., & Far, R. A. F. (2022). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan pengelolaan sampah melalui bank sampah. *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate)*, 15(1), 165–181.
- Kadir, A. (2020). *Fenomena Kebijakan Publik: Perspektif Administrasi Publik di Indonesia*. CV Dharma Persada.
- Kadji, Y. (2015). *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik (edisi pdf)*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Lasswell, H. D., & Kaplan, A. (1970). *Power and Society: A Framework for Political Inquiry*. Yale University Press.
- Menteri Negara Lingkungan hidup. (2009). *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 10 Tahun 2006 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Industri Vinyl Chloride Monomer Dan Poly Vinyl Chloride*. Jakarta.
- Meutia, I. F. (2017). *Analisis Kebijakan Publik*. CV Anugrah Utama Raharja.
- Muadi, S. (2016). *Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan*.
- Mustanir, A., Ibrahim, M., Sofyan, B., & Sadapotto, A. (2022). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Qiara Media.
- Mustari, N. (2015). *Pemahaman Kebijakan Publik*. PT Leutika Nouvaliteria.

- Nofita, D. Y., Bismark, O. P., Wandra, N., Suryani, E., Yanti, T., Putra, M. A., & Al Arraafi, I. (2025). Pendampingan Penguatan Tata Kelola dan Kapasitas SDM Perangkat Nagari Lubuk Gadang Barat Daya Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia*, 1(4), 212–219.
- Nugroho, R. (2009). *Kebijakan Publik*.
- Purwanti, A., Naely, —, & Malhatun, —. (2021). *Pengelolaan Sampah Berbasis Kelembagaan*.
- Ramdhan, M., & Hermawan, E. (2022). Permasalahan sampah di Kota Bogor sebagai wilayah penyangga DKI Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*, 15(2), 77–86.
- Sadarmayanti. (2003). *Good governance (kepemerintahan yang baik) dalam rangka otonomi daerah*. Mandar Maju.
- Salempessy, M. (2023). *Kebijakan Publik*. CV Gita Lentera.
- Satispi, E. (2019). *Design dalam Kebijakan Publik*. UMJ Press.
- Siagian, S. P. (2001). *Kerangka dasar ilmu administrasi*. Rineka Cipta.
- Siagian, S. P. (2008). *Filsafat Administrasi*. Sinar Grafika.
- Singingi, D. L. H. K. (2021). *Laporan Dinas Lingkungan Hidup Kuantan Singingi*.
- Slamet, S. (2014). *Implementasi Konsep dan Prinsip Good University Governance pada Perguruan Tinggi dalam rangka Mewujudkan Good Governance University*.
- Subarsono, A. (2011). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Pustaka Pelajar.
- Sudarsono. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Media Hukum*.
- Sutedi, L. E. (2015). *Tata kelola pemerintahan: sistem, kontrol, dan manajemen*.
- Syafie, I. (2010). *Ilmu Administrasi Publik*. Rineka Cipta.

Syafiie, I. K. (1997). *Ilmu Politik*. Rineka Cipta.

Tahir, A. (2011). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Pustaka Indonesia Press.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tentang Pengelolaan Sampah Nomor 4 Tahun 2012. Di akses dari : <https://riau.bpk.go.id>

Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026. Di akses dari : <https://dtphkp.kuansing.go.id>

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuantan Singingi (2021). Di akses dari : <https://kuansingkab.bps.go.id>

terima kasih
 p.s. 4
 2
 Eini Selu.

DAFTAR WAWANCARA

A. Identitas Peneliti

Nama : Silvia Ramadhani
 NPM : 220411085
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ilmu Sosial
 Universitas : Islam Kuantan Singingi
 Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :
 Nama :
 Jenis Kelamin :
 Tingkat Pendidikan :
 Usia :
 Pekerjaan :
 Alamat :
 Judul : Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan
 Persampahan Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten
 Kuantan Singingi

C. Petunjuk Wawancara

1. Daftar pertanyaan wawancara ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Wawancara ini tidak mengandung unsur politik
3. Jawablah sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui, dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
4. Identitas Bapak/Ibu/Sadaura/i dijamin kerahasiannya.
5. Atas kerja sama Bapak/Ibu/Sadaura/i saya ucapkan terima kasih.

D. Pertanyaan

Aceh
Sum. Lupa
P.I. *9/2026.*

A. Indikator Standar Dan Sasaran

1. Bagaimanakah standar pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui ?

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah sasaran pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui ?

.....

.....

.....

3. Bagaimanakah kondisi tempat sampah dan fasilitas pengelolaan persampahan di lingkungan Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui?

.....

.....

.....

B. Indikator Sumber Daya.

1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i apakah anggaran yang disediakan sudah mencukupi untuk operasional pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan ?

.....

.....

.....

2. Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudari/i fasilitas yang dimiliki saat ini sudah memadai untuk pengelolaan persampahan di kota teluk kuantan ?

.....

.....

.....

3. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap ketepatan waktu dalam pengangkutan sampah Di Kota Teluk Kuantan?

.....

.....

.....

C. Indikator Komunikasi Antar Organisasi

1. Bagaimanakah bentuk koordinasi yang dilakukan antar pelaksana pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan yang Bapak/Ibu/Saudari/i ketahui ?

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah mekanisme komunikasi yang diterapkan dalam pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan yang Bapak/Ibu/Saudari/i ketahui ?

.....

.....

.....

3. Bagaimanakah komunikasi Bapak/Ibu/Saudara/i dengan petugas kebersihan mengenai jadwal pengangkutan pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan ?

.....

D. Indikator Sikap Dan Tanggung Jawab Pelaksana Kebijakan

1. Bagaimanakah sikap Bapak/Ibu/Saudara/i pelaksana kebijakan terhadap pentingnya pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan ?

.....

2. Bagaimanakah tanggung jawab Bapak/Ibu/Saudara/i pelaksana kebijakan dalam pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan ?

.....

3. Bagaimanakah respons Bapak/Ibu /Saudara/i ketika mendapatkan keluhan terkait pengelolaan persampahan Di Kota Teluk Kuantan?

.....

Teluk Kuantan, februari 2026
 informan

(.....)

LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN TENTANG KEBIJAKAN PEMERINTAH
DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI KOTA TELUK
KUANTAN



Gambar 1 : Wawancara dengan Kepala Bidang Persampahan Dinas
Lingkungan Hidup

Gambar 2 :Dokumentasi Penumpukan Sampah Di Teluk Kuantan



Lokasi 1 Koto Taluk



Lokasi 2 Terminal Bus Pasar Rakyat



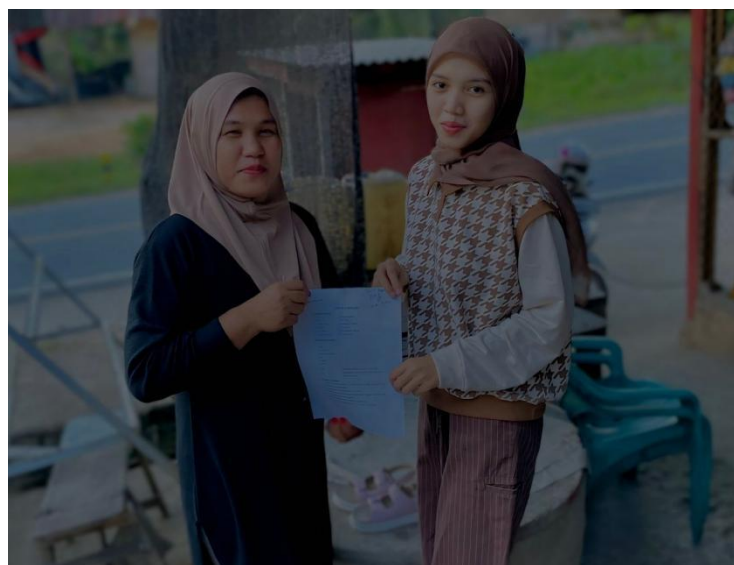
Lokasi 3 Beringin Taluk

Gambar 3 : Wawancara dengan 3 petugas pengangkut sampah



Gambar 4 :Dokumentasi Wawancara Bersama Masyarakat







YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail: uniksquantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR : 012/Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Memperhatikan : Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk :

- a. Pembimbing I : Desriadi, S.Sos., M.Si
NIDN : 1022018302
- a. Pembimbing II : Emilia Emharis, S.Sos., M.Si
NIDN : 1002059002

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Silvia Ramadhani
 NPM : 220411085
 Judul Skripsi : Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Persampahan di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
 TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 12/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:143/FIS/UNIKS/XII/2025 Tanggal 22 DESEMBER 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SILVIA RAMADHANI**
 NIM : 220411085
 Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
 Jenjang Pendidikan : S1
 Alamat : TELUK KUANTAN
 Judul Penelitian : "KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI KOTA TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
 Untuk melakukan Penelitian di : DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 13 Januari 2026

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP 19720821 199201 1 002



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telp (0760) 561535 Fax (0760) 561535, Kode POS 29562 Teluk Kuantan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 600.4/DLH-UM/III/2026/70

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SILVIA RAMADHANI
NIM : 220411085
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan bahan Skripsi dengan judul "KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI KOTA TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI" mulai tanggal 09 Februari 2026 sampai 02 Maret 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 02 Maret 2026
Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI,



DELIS MARTONI, SE, MM
Pembina Tk. I
NIP. 197003052000031005



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-581655,
 e-mail.unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : SILVIA RAMADHANI
 NPM : 220411085
 DOSEN PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Desriadi, S.Sos., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Emilia Emharis, S.Sos., M.Si
 JUDUL : Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Persampahan di Kota
 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Mulai Bimbingan :

No	Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing		Paraf Mahasiswa
			1*	2**	
1	10/11-2025	Teori & Praktek Pemb. penerapan			
2	12/11-2025	Teori & Praktek dan & Praktek &			
3		Praktek Kerja dan Praktek Praktek			
4	21/4-26	Praktek Kerja Amir. D.			
5		Praktek Kerja Amir. D.			
6	23/4-26	Praktek Kerja Amir. D.			
7					



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-581655,
 e-mail.unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : SILVIA RAMADHANI
 NPM : 220411085
 DOSEN PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Desriadi, S.Sos., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Emilia Emharis, S.Sos., M.Si
 JUDUL : Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Persampahan di Kota
 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Mulai Bimbingan :

No	Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing		Paraf Mahasiswa
			1*	2**	
1	23/10 2025	-Menjelaskan bagian 1, 2, 3 di latar belakang			
2	23/10 2025	-tambah teori			
3	3/11 2025	-tambah teori kebijakan publik dan teori perilaku manusia			
4	08/11 2025	-Masukkan kerangka pemikiran kedalam teori spasi latar isi			
5	05/11 2025	-tambahkan abstrak, kata pengantar -tambahkan title sampul			
6	05/11 2025	-dimana saja di latar belakang -tambahkan metode			
7	05/11 2025	-samakan isi rumusan masalah dan tujuan penelitian.			

	5-11-2025	Jadual Penelitian.			
8		Ace Bunt.		2/	
9		Pelantikan Jufu Wan Can.		2/	
10		Amelia Kawale Kory		2/	
11	7/2025				
12	12/2025				
13					
14					

Teluk Kuantan,2025

Pembimbing I



Desriadi, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

Pembimbing II



Emilia Emharis, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas Jake Telp.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 12

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Silvia Ramadhani

NPM : 220411085

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Persampahan di Kota Teluk Kuantan
Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Senin / 01 Desember 2025

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Sarjan M, S.Sos.,M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini difotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 11

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Silvia Ramadhani

NPM : 220411085

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Persampahan di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Hari/Tgl Ujian : Kamis / 18 Juni 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sarjan M, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Sekretaris / Pembimbing 2	2.
3.	Desriadi, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Anggota / Penguji 1	4.
5.	Rika Ramadhanti, S.Sos.,M.Si	Anggota / Penguji 2	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini difotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Silvia Ramadhani
Tempat/Tanggal Lahir : Pintu Gobang Kari/24 Oktober 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Belum Bekerja
Alamat : Pintu Gobang Kari
Alamat Email : ipiiramadhaniiii123@gmail.com
Pendidikan : 1. Tahun 2016 LULUS SD Negeri 013 Kari
2. Tahun 2019 LULUS SMP Negeri 3 Kari
3. Tahun 2022 LULUS SMAN 1 Teluk Kuantan

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 15 April 2026

Penulis



Silvia Ramadhani
NPM.220411085